

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Hasil-hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan, antara lain:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Guided discovery*, *Problem solving*, dan Konvensional terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 3 Langsa. Meskipun demikian hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan strategi *Guided discovery*,  $73,57 \pm 8,95$  lebih tinggi dibandingkan hasil belajar biologi siswa yang dibelajar dengan strategi pembelajaran *Problem solving*  $72,79 \pm 4,58$  maupun siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Konvensional  $70,57 \pm 8,37$ .
2. Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Guided discovery*, *Problem solving*, dan Konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 3 Langsa. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan strategi *Problem solving* dan *Guided discovery* secara signifikan tidak berbeda nyata tetapi kemampuan berpikir kritis siswa yang di belajarkan dengan strategi *Problem solving*  $76,93 \pm 8,68$  lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis yang dibelajarkan dengan strategi *Guided discovery*  $76,19 \pm 10,03$ , dan secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis yang dibelajarkan dengan Konvensional  $68,95 \pm 8,56$ .

3. Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Guided discovery*, *Problem solving*, dan Konvensional terhadap sikap ilmiah pada materi pokok ekosistem pada kelas X SMA Negeri 3 Langsa. Sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Guided discovery*  $75,83 \pm 5,76$  secara signifikan lebih tinggi dibandingkan sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan strategi *Problem solving*  $72,26 \pm 5,08$  maupun siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Konvensional  $67,64 \pm 5,05$ .
4. Penggunaan strategi pembelajaran, *Guided discovery* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 3 Langsa dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi *Problem solving* maupun yang dibelajarkan dengan strategi kelas Konvensional.
5. Penggunaan strategi pembelajaran, *Problem solving* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 3 Langsa dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi *Guided discovery* maupun yang dibelajarkan dengan strategi kelas Konvensional.
6. Penggunaan strategi pembelajaran, *Guided discovery* memberikan pengaruh yang dan lebih baik terhadap sikap ilmiah siswa pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 3 Langsa dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi *Problem solving* maupun yang dibelajarkan dengan strategi kelas Konvensional.

## 5.2.Implikasi

Biologi memiliki peran penting dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan biologi. Oleh karena itu untuk mempelajari biologi diperlukan adanya kemampuan berpikir kritis, kreatif dan logis pada diri siswa agar siswa dapat mempelajari biologi dengan mudah dan mampu menemukan suatu kebenaran berdasarkan aturan, pola atau logika tertentu.

Agar tujuan dari pembelajaran biologi dapat tercapai, maka seorang guru dituntut untuk dapat merancang strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam mempelajari materi yang diajarkan dan dapat dengan mudah dipahami atau dimengerti oleh siswa. Untuk dapat mengoptimalkan dan melibatkan siswa dalam bersikap ilmiah dalam belajar, hendaknya guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran yang bersifat Konvensional atau berpusat pada guru (*teacher centered*), tetapi diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menuntut sikap ilmiah siswa dalam proses belajar diantaranya strategi pembelajaran *Guided discovery* maupun strategi pembelajaran *Problem solving* yang dapat melibatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan sikap ilmiah siswa dalam kegiatan belajar yang bermakna melalui pemecahan masalah maupun melalui proses mental seperti mengamati, menemukan, menggolongkan, mengukur, menduga serta mengambil kesimpulan dari pemecahan masalah yang dilakukan sehingga diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan yang diperoleh didalam kelas dengan konteks dalam dunia nyata

Penerapan strategi pembelajaran *Guided discovery* maupun strategi *Problem solving* didalam kelas bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu guru haruslah dapat merancang menentukan alokasi waktu yang seseuai agar semua materi yang dibelajarkan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik dan diterima siswa dengan mudah dan dengan waktu yang lama. Siswa juga diharapkan untuk tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga mereka harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain hal inilah yang memacu para siswa untuk dapat berpartisipasi dalam sikap ilmiah untuk mengajarkan pada teman kelompoknya dalam belajar, dan mampu berpikir kritis melalui komunikasi antar anggota kelompok.

Melalui strategi pembelajaran *Guided discovery*, dan *Problem solving* diharapkan dapat menemukan dan menyelesaikan masalah dengan sikap ilmiahnya dalam proses belajar serta menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam belajar. Oleh karena itu agar strategi *Guided discovery* maupun *Problem solving* dapat mengoptimalkan sikap ilmiah siswa dan mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, diharapkan guru dapat mempersiapkan dengan matang penerapan strategi pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran agar siswa dapat terlibat selama pembelajaran dan mampu berpikir secara kritis tentang permasalahan yang dihadapkan kepada mereka sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam mengajarkan materi biologi, guru tidak hanya sekedar menyampaikan konsep-konsep biologi kepada siswa, namun diharapkan dapat merancang dan mengembangkan suatu model pembelajaran yang mampu menerapkan sikap ilmiah untuk belajar, dan disarankan agar guru dapat menerapkan strategi pembelajaran penemuan terbimbing karena pada dasarnya asumsi utama dalam strategi *Guided discovery* adalah bahwa permasalahan dijadikan sebagai pemandu utama sebagai kesatuan dan alat evaluasi, sebagai contoh, dan sebagai saran untuk melatih siswa.
2. Hendaknya dalam menerapkan strategi pembelajaran *Guided discovery*, maupun *Problem solving* guru dapat merencanakan dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat berjalan dengan lancar dan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.
3. Kepada peneliti dan pemerhati pendidikan khususnya bidang pendidikan biologi. Peneliti menyarankan kiranya para peneliti dapat melanjutkan penelitian tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran yang lain terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan sikap ilmiah siswa. hal ini penting agar diperoleh hasil penelitian yang menyeluruh sehingga dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat di kelas.